

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa pada pengukuran awal dan akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, kemampuan siswa dalam berpikir analisis mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis antara kelas XI IIS 3 yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan siswa kelas XI IIS 4 yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah (konvensional), kemampuan berpikir analisis siswa pada kelas eksperimen lebih mengalami peningkatan dibanding dengan kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan kemampuan yang dapat dilihat dari N-Gain antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah (konvensional), artinya, rata – rata peningkatan kemampuan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen namun keduanya masih berada pada kategori sedang.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan, maka peneliti mengajukan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Metode *mind mapping* lebih efektif dalam

meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir analisis, karena sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dimana dalam kegiatan pembelajaran dikelas berpusat pada siswa .

2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya sekolah mampu memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisme guru agar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar dengan berbagai cara seperti melaksanakan pelatihan, workshop, diklat dan yang lainnya yang membahas metode, model dan juga teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan, diklat dan workshop guru bisa menerapkan metode-metode yang lebih variatif dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat menunjang tercapainya tujuan belajar dan juga kurikulum.
3. Bagi siswa, untuk mencapai tujuan dan keberhasilan belajar diperlukan peran aktif dari 2 pihak yakni dari guru dan siswa, sehingga siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran agar mampu mengembangkan dirinya ketika berada di dalam kelompok dan siswa mampu bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri dan kelompoknya, serta siswa harus bisa saling mengevaluasi kinerja kelompok agar bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga potensi kemampuan berpikir analisis siswa dapat berkembang dalam kegiatan diskusi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk diadakannya penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan mengadakan penelitian lanjutan mengenai metode-metode pembelajaran yang lebih inovatif agar kemampuan berpikir analisis siswa dapat terus meningkat.